

Evaluasi Program Tahunan *Market Day*: Efektivitas Penggunaan Barang Bekas untuk Pembuatan Produk dalam Kegiatan *Market Day* di TK/ PAUD Aisyah

Ines Manalu¹, Cahaya Marsinta Sri Rezeki², Enjelina Vincere Sihombing³, Gita Magdalena Pasaribu⁴, Grace Sihombing⁵, Anita Yus⁶, Siti Khodijah Lubis⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan
e-mail: inesmanalu2022@gmail.com

Abstrak

Market Day menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini pada anak usia dini .anak – anak PAUD akan diajak untuk belajar berhitung, mengenal uang,membuat keputusan, serta berinteraksi sosial dengan teman dan orang tua. kegiatan ini akan melibatkan seluruh anak didik TK / PAUD Aisyah. Sebelum melakukan kegiatan ini, diperlukan berbagai sumber daya seperti bahan membuat produk,uang mainan,lapak jualan.dan tentu saja keterlibatan aktif dari guru, orang tua, dan siswa. metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dan kualitatif serta menggunakan analisis data abstraksi. kualitatif menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan kuantitatif berfokus pada perhitungan, angka, atau kuantitas dan penelitian abstraksi saat membantu penelitian agar lebih memahami terkait penjelasan data yang sudah didapatkan. Hasil wawancara ada 4 responden, perbedaan jawaban dari masing- masing responden terkait pelaksanaan market day di TK / PAUD Aisyah tetapi peneliti juga menemukan adanya kesamaan jawaban dari ke empat reponden.

Kata kunci: *Market Day, Kewirausahaan, Belajar*

Abstract

Market Day instills an entrepreneurial spirit from an early age in early childhood. PAUD children will be invited to learn to count, recognize money, make decisions, and interact socially with friends and parents. This activity will involve all Aisyah Kindergarten/PAUD students. Before carrying out this activity, various resources are needed such as materials to make products, play money, sales stalls, and of course the active involvement of teachers, parents, and students. This research method uses qualitative and quantitative. Qualitative uses in-depth interviews, and documentation. While quantitative focuses on calculations, numbers, or quantities. The results of the interview included 4 respondents, differences in answers from each respondent regarding the implementation of market day at Aisyah Kindergarten/PAUD, but the researcher also found similarities in answers from the four respondents.

Keywords : *Market Day, Entrepreneurship, Studying*

PENDAHULUAN

Kegiatan Market Day telah menjadi salah satu kegiatan yang populer di lingkungan PAUD. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga memiliki potensi besar dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, sosial- emosional, motorik, bahasa, nilai agama moral dan seni. Namun, untuk memastikan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan suatu evaluasi yang komprehensif.

Berdasarkan wawancara bersama dengan Wakil kepala sekolah yang telah dilaksanakan di TK/PAUD Aisyah pada tanggal 7 November 2024, Market Day menjadi salah satu Program dilakukan setiap semesternya. Program ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melatih keberanian anak, melatih kreatifitas anak, anak mengerti kewirausahaan jual beli, mampudan mengerti dan menghargai hasil karya temannya. Selain mendapatkan informasi terkait tujuan pelaksanaan program Market Day, kami juga menemukan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan market

day. Yang menjadi perhatian utama adalah sumber daya yang digunakan untuk membuat barang-barang yang akan dijual adalah dari barang bekas. Apakah terdapat Peningkatan atau justru Kemerosotan dalam Efektivitas Penggunaan Barang Bekas Dalam Pembuatan Produk Untuk Kegiatan Market Day?. Dalam pemanfaatannya benar berdampak positif dalam menaggulangi keberadaan sampah di sekitar, namun apakah penggunaan barang-barang daur ulang tersebut tidak berdampak negatif dalam hasil kerajinan dan minat masyarakat untuk melirik produk-produk hasil kerajinan tersebut?. Sehingga muncul beberapa pertanyaan tentang, Keoptimalan pelaksanaan program Market Day, Ketersediaan sumberdaya, Prosedur pelaksanaan dan Manfaat jangka panjang.

Adapun juga permasalahan pada market day yang perlu di perhatikan yaitu pada a. context: apakah lingkungan PAUD telah mendukung pelaksanaan program market day secara optimal?. b. input: apakah sumber daya tersedia (tenaga pengajar, bahan, alat, waktu) sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan program market day?. C. process: apakah kegiatan market day dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?. D. product: apakah program market day berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka Panjang bagi anak?.

Berdasarkan beberapa problem yang ditemukan, maka perlu dilakukannya Evaluasi terhadap program Market day yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kegiatan Market Day telah berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian, kegiatan Market Day di masa mendatang dapat menjadi lebih berkualitas dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian di TK / PAUD Aisyah adalah metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif data yang diperoleh mengenai evaluasi program tahunan Market Day. Kuantitatif berfokus pada perhitungan, angka, atau kuantitas, dimana jenis penelitian ini memiliki struktur sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir desain penelitian. Sedangkan metode penelitian kualitatif juga menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi. penelitian kualitatif juga menggunakan proses berpikir kritis, analitik, dan sintetik untuk mengelola data yang dikumpulkan. Sumber data yang meneliti ambil berupa melalui wawancara, dokumentasi, perhitungan, angka, serta data yang lebih mendalam terkait dengan program market day di TK/ PAUD Aisyah. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini diolah secara sistematis, sehingga keefektifan data dapat di simpulkan penggunaan barang bekas dalam pembuatan market day merupakan langkah yang sangat baik untuk mengedukasi siswa TK / PAUD Aisyah tentang pentingnya daur ulang dan kreativitas. Selain itu kegiatan Market Day dapat membantu siswa TK / PAUD Aisyah menghemat biaya, melatih kreativitas, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dari perbandingan skor penilaian dan presentasi yang di dapatkan dari hasil wawancara yang kami lakukan, makasih didapatkan presentasi kepuasan penggunaan barang bekas sebagai bahan pembuatan kerajinan dan dalam program market day mendapatkan kepuasan dengan nilai 74% dari 100. Kami menggunakan kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan.

- a) Nilai 5 (Baik Sekali), Jika mencapai 81-100%
- b) Nilai 4 (Baik), jika mencapa 61-80%
- c) Nilai 3 (Cukup), jika mencapai 41-60%
- d) Nilai 2 (Kurang), jika mencapai 21-40%
- e) Nilai 1 (Kurang Sekali), jika mencapai <21%.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pendapat dari ke-empat responden terkait penggunaan barang bekas dalam pembuatan barang kerajinan untuk program marketday berada di kriteria BAIK. Dari guru sudah cukup puas dalam melakukan programmarket day ini dengan menggunakan barang barang bekas lalu di olah menjadi barang yang bisa di jual belikkan kepada orang tua dalam kegiatan market day, sedangkan dari orang tua kurang puas dalam kegiatan

market day ini dengan barang - barang bekas,dari hasil wawancara orang tua menyatakan bahwasannya lebih bagus kegiatan marketday ini di lakukan dengan menjual makanan bukan barang - barang bekas karena barangbekas itu bisa saja belum sampai rumah sudah rusak.

SIMPULAN

Penggunaan barang bekas dalam pembuatan market day merupakan langkah yang bagus untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya mendaur ulang. Kegiatan ini juga dapat membantu siswa menghemat biaya, melatih kreativitas, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan mengubah barang-barang bekas menjadi produk yang menarik dan bermanfaat, siswa tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan produk. Namun dalam pemilihan bahan dan proses produksi harus diperhatikan untuk memastikan kekuatan dan ketahanan produk dalam jangka panjang. Saran dari penulis dalam penelitian ini adalah Pilih bahan berkualitas dan menjaga kebersihan dalam pembuatan produk. Serta menyesuaikan alat yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan proposal ini, terutama kepada dosen Pengampu Mata kuliah Evaluasi Program yaitu Ibu Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd dan Ibu Siti Khodijah Lubis, S.Pd., M.Pd yang telah menyempurnakan materi dan membantu setiap perbaikan terkait Evaluasi Program di Pendidikan Anak Usia Dini. Begitu juga terhadap tim peneliti yang telah berkontribusi mulai dari awal hingga akhir elesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, F. D. (2023). Pengaruh Kegiatan Market Day terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif dan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Negeri Pembina Kecamatan Subah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 529–536. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3309>.
- Asri Windarsih, C. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Ke-Cerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 2714–4107.
- Aulia, A. R., & Munastiwi, E. (2024). Kegiatan Market Day Dalam Penanaman Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(2), 328–337. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i2.3616>.
- Ersila Devy Rinjani, L. I. P. (2016). Pemberdayaan Kelompok Pkk Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Semarang (Vol. 9, Issue 9).
- Haryanti, I., & Falah, A. M. (2023). Fenomena Thrifting sebagai Fashion Lifestyle: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. *FSRD: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 205–221.
- Hasbi, M., Herlianthy, S. L., Paramita, D., Kristyaningsih, E., & Wahyuni, M. (2020). Pengintegrasian Pendidikan Sosial dan Finansial dalam KTSP dan Pengembangan Perencanaan Pembelajaran di Satuan PAUD (Vol. 2, Issue 1).
- Hermawan, E. (2022). Buku Ajar Penelitian Kuantitatif. In Buku Ajar.
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. In Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Vol. 1).
- Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 1 (2014). <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>
- Nofrianda, H. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Kasus Pada Konsumen Industry/ Toko Bakery di Kota Bengkulu). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 71–85. <https://doi.org/10.33369/insight.13.1.71-85>

- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 10 (2014).
- Risdiana Chandra Dhewy. (2022). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4575–4578. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. In *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1). <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Saputra, M. D. E., Sutrisno, R. I., & Lestari, U. P. (2024). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen pada Produk PT Arnott's Indonesia. *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 2(2), 137–145. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/HNGVJ>